

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah yang mempunyai sumber daya hayati yang cukup tinggi. Potensi ini antara lain berupa sumber daya tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Pemanfaatan ini sudah berlangsung lama dan menjadi suatu pengetahuan di dalam masyarakat, sehingga akan terus mengalami perkembangan seiring perubahan kondisi lingkungan dan kehidupan sosial. Hubungan masyarakat setempat yang berinteraksi dengan faktor lingkungannya dalam pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari disebut etnobotani (Ningsih dan Wardhani, 2025).

Pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat merupakan salah satu bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungan yang dikaji dalam ilmu etnobotani. Kajian tentang etnobotani memiliki kontribusi diantaranya yaitu bagi konservasi dan status konservasi sumber daya tumbuhan, menjamin ketahanan pangan baik lokal maupun global, mendokumentasikan praktik-praktik pemanfaatan sumberdaya yang semakin terancam kepunahan, penemuan obat-obat baru, manajemen lingkungan serta memperkuat identitas etnik (Jannah dan Mahmud, 2024).

Salah satu masyarakat yang masih mempertahankan pengetahuan etnobotani tersebut adalah masyarakat Melayu di Desa Mentunai, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Masyarakat memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan pangan yang diperoleh dari kebun, ladang, maupun hutan sebagai sumber makanan sehari-hari. Sejalan dengan Arini dkk. (2021) yang menyatakan bahwa Masyarakat Suku Dayak Iban Desa Mensiau Kalimantan Barat tersebut memanfaatkan sumber daya hutan, baik di dalam maupun luar kawasan konservasi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun demikian, seiring perkembangan zaman dan perubahan pola hidup masyarakat, terdapat kecenderungan terjadinya penurunan pewarisan pengetahuan etnobotani, khususnya pada generasi muda. Kondisi ini menyebabkan sebagian pengetahuan lokal berpotensi tidak terdokumentasi dengan baik dan terancam hilang apabila tidak segera dilestarikan. Penelitian Iswandono dkk. (2015) menunjukkan bahwa Pengetahuan etnobotani pada generasi muda mengalami penurunan sehingga dapat berdampak negatif terhadap kelestarian hutan.

Salah satu media yang dapat dikembangkan sebagai solusi adalah e-majalah. E-Magazine (Majalah Elektronik) adalah semacam majalah dalam bentuk elektronik yang dinikmati via online, dimana juga sebagai sarana atau media informasi. dalam bentuk file digital yang dapat diakses melalui media

elektronik seperti Komputer, Laptop dan handphone (Sangian dkk., 2014). Hasil studi etnobotani tumbuhan pangan pada masyarakat Melayu Desa Mentunai Kayan Hilir dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan media pendukung pembelajaran berbasis e-majalah yang menyajikan informasi secara kontekstual, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendokumentasikan sekaligus menyajikan informasi etnobotani dalam bentuk yang lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian mengenai studi etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Desa Mentunai Kecamatan Kayan Hilir sebagai dasar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis e-majalah. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya mampu mendokumentasikan pengetahuan lokal masyarakat, tetapi juga menghasilkan media pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan bermanfaat dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran biologi tarapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis dan pengelompokan tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Melayu di Desa Mentunai, Kecamatan Kayan Hilir,

Kabupaten Sintang?

2. Bagian tumbuhan apa saja yang di manfaatkan sebagai sumber pangan oleh masyarakat Melayu di Desa Mentunai Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan pangan yang digunakan sebagai bahan makanan oleh masyarakat Melayu di Desa Mentunai?
4. Bagaimana proses pengembangan e-majalah berbasis hasil studi etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Desa Mentunai?
5. Bagaimana hasil validasi e-majalah etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Desa Mentunai berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan?
6. Bagaimana hasil uji coba e-majalah etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Desa Mentunai pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas A20 yang telah menempuh mata kuliah Biologi Terapan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis dan pengelompokan tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Melayu di Desa Mentunai, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.
2. Untuk mengidentifikasi bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai

sumber pangan oleh masyarakat Melayu di Desa Mentunai.

3. Untuk mendeskripsikan cara pengolahan tumbuhan pangan yang digunakan sebagai bahan makanan oleh masyarakat Melayu di Desa Mentunai.
4. Untuk mengetahui proses pengembangan e-majalah berbasis hasil studi etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Desa Mentunai.
5. Untuk mengetahui hasil validasi e-majalah etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Desa Mentunai berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan.
6. Untuk mengetahui hasil uji coba e-majalah etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Desa Mentunai pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi kelas A20 yang telah menempuh mata kuliah Biologi Terapan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti sendiri. Peneliti berharap juga dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Melayu Sintang di Desa Mentunai serta memberikan kontribusi

terhadap pengembangan ilmu etnobotani dan pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan, fungsi dan kegunaan tumbuhan, serta konteks sosial budaya masyarakat yang memanfaatkannya. Selain itu, penelitian ini turut menjadi masukan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital melalui e-majalah yang dapat dijadikan sumber belajar kontekstual berbasis kearifan lokal. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam penyusunan karya ilmiah lain dan sumber pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini memberikan manfaat, pengetahuan, serta referensi tertulis bagi masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan pangan yang terdapat di lingkungan sekitar Desa Mentunai. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melestarikan pengetahuan lokal tentang tumbuhan pangan yang diwariskan secara turun-temurun, sehingga tidak hilang oleh perkembangan zaman. Selain itu, e-majalah yang dikembangkan dapat menjadi media informasi yang mudah diakses dan dipahami masyarakat sebagai upaya pelestarian kearifan lokal serta pemanfaatan tumbuhan pangan secara berkelanjutan.

b. Bagi Dosen

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan dosen dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada materi yang berkaitan dengan etnobotani, biologi, serta kearifan lokal. E-majalah yang dikembangkan juga dapat digunakan sebagai media bantu dalam proses perkuliahan dan dapat dimanfaatkan secara berulang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital serta memperluas pengetahuan mengenai etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Sintang. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan, baik pada aspek pengembangan media, materi pembelajaran, maupun kajian etnobotani secara lebih mendalam.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pembaca mengenai pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Melayu Sintang di Desa Mentunai. Selain itu, e-majalah yang dikembangkan dapat menjadi sumber referensi yang menarik dan

mudah dipahami bagi pembaca yang ingin mengetahui pengetahuan lokal tentang tumbuhan pangan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dalam memperkaya sumber referensi digital mengenai pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Melayu Sintang melalui pengembangan e-majalah. E-majalah ini dapat dijadikan tambahan bahan bacaan bagi mahasiswa sebagai media pembelajaran pendukung yang mudah diakses, bersifat informatif, dan relevan dengan konteks lokal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menunjang kegiatan akademik serta meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada penelitian selanjutnya, khususnya untuk Program Studi Pendidikan Biologi.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Spesifikasi Tampilan Produk yang Dikembangkan

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa E-Majalah etnobotani keanekaragaman pangan. Untuk menghindari kesalahan penafsiran, perlu adanya pembatas ruang lingkup penelitian dan penjelasan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan berupa E-Majalah etnobotani tumbuhan pangan berdasarkan studi etnobotani tumbuhan pangan pada

masyarakat Melayu Sintang Desa Mentunai.

- b. Ukuran e-majalah pada penelitian ini menggunakan format A4 (21 × 29,7 cm) dengan orientasi portrait dan tata letak bergaya majalah, sedangkan jumlah halamannya disesuaikan dengan kebutuhan konten. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik e-majalah yang bersifat fleksibel dalam penataan visual, tipografi, dan penyajian ilustrasi sehingga tidak memerlukan penentuan jumlah halaman secara kaku dalam proses pengembangannya.
- c. Sampul depan e-majalah menampilkan judul utama, subjudul (opsional), nama penulis, serta gambar atau ilustrasi yang relevan dengan tema etnobotani tumbuhan pangan. Desain sampul dibuat dengan komposisi warna dan tata letak yang menarik agar meningkatkan daya tarik pembaca.
- d. E-majalah menyertakan penjelasan kontekstual mengenai potensi tumbuhan pangan lokal, baik dalam bentuk artikel ilmiah populer maupun informasi pendukung yang berkaitan dengan kearifan lokal masyarakat Melayu Sintang.
- e. E-majalah berisi cover, editorial, daftar isi, rubrik artikel utama, rubrik fakta, foto cerita (*photo story*), infografis profil ilmuan, daftar pustaka, serta biodata penulis. Penyusunan rubrik disusun menyerupai tata letak

majalah populer untuk memudahkan navigasi dan meningkatkan keterbacaan.

- f. Konten e-majalah menyajikan informasi mengenai tumbuhan pangan yang dimanfaatkan masyarakat Melayu Sintang di Desa Mentunai, meliputi deskripsi tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, fungsi atau manfaat, serta bentuk kearifan lokal yang terkait. Penyajian informasi dikombinasikan dengan gambar, ilustrasi, dan caption sesuai karakteristik e-majalah sebagai media digital.
- g. Kualitas e-majalah dinilai berdasarkan aspek kelayakan konten, penyajian visual, kegrafikan, dan kebermanfaatan sebagai media pembelajaran oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna.
- h. E-majalah dilengkapi dengan ilustrasi, foto dokumentasi, dan infografis yang mendukung pemahaman pembaca mengenai etnobotani tumbuhan pangan lokal masyarakat Melayu Sintang di Desa Mentunai. Penyajian visual dirancang untuk menarik minat baca dan mempermudah pemahaman informasi.
- i. Bahasa yang digunakan dalam e-majalah bersifat komunikatif, informatif, dan mudah dipahami oleh pembaca umum maupun mahasiswa, serta menghindari penggunaan istilah teknis yang tidak perlu tanpa penjelasan tambahan.

- j. Isi e-majalah menyajikan hubungan antara aspek biologi tumbuhan dan kearifan lokal masyarakat Melayu Sintang dalam memanfaatkan tumbuhan pangan, sehingga informasi tidak hanya bersifat ilmiah tetapi juga kontekstual dan aplikatif.
- k. E-majalah dikemas dalam format digital (PDF/flip) sehingga dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti laptop dan telepon seluler, serta memungkinkan pembaca untuk membaca secara fleksibel tanpa batasan tempat dan waktu.
- l. E-majalah dapat diperbarui atau direvisi kembali sesuai kebutuhan dan perkembangan informasi terkait etnobotani tumbuhan pangan lokal Melayu Sintang sehingga bersifat adaptif.

2. Spesifikasi isi produk yang di kembangkan

Tabel berikut menunjukkan bagian dan sub bagian e-majalah berbasis etnobotani yang dikembangkan.

Tabel 1.1 Spesifikasi Tampilan Produk yang Dikembangkan

Bagian E-Majalah	Sub Bagian	Fungsi / Isi
Preliminaries	Cover	Menampilkan judul, gambar/ilustrasi, dan identitas penulis
	Editorial	Memberikan informasi pengantar tentang isi majalah
	Daftar Isi	Menampilkan susunan isi dan letak halaman
	Pendahuluan	Menjelaskan konteks, tujuan, dan ruang lingkup
Main Content	Feature Article	Menampilkan artikel utama tentang etnobotani artikel utama berupa

Postliminaries		hasil kajian etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu di Desa Mentunai, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, yang memuat deskripsi jenis tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, cara pemanfaatan, serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya.
	Sub Feature	Menjelaskan spesies tumbuhan beserta keterangannya
	Artikel Pendukung	Artikel tambahan yang memperkaya informasi
	Foto/Illustrasi + Caption	Dokumentasi visual spesies tumbuhan disertai keterangan
	Informasi Etnobotani	Nama lokal, bagian dimanfaatkan, fungsi, cara penggunaan, dll.
	Kearifan Lokal	Menjelaskan praktik budaya masyarakat terkait tumbuhan
	Fact Box (opsional)	Fakta ringkas untuk menarik perhatian pembaca
	Daftar Pustaka	Referensi ilmiah yang digunakan
	Biodata Penulis	Identitas penulis/penyusun majalah
	Cover Belakang	Sinopsis atau penutup e-majalah

Sumber: Diadaptasi dari (Patiola., dkk2023) dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian mengenai pengembangan e-majalah etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Melayu Sintang di Desa Mentunai, peneliti berasumsi bahwa:

1. E-majalah yang dikembangkan sudah layak dan dapat digunakan sebagai media informasi dan sumber pengetahuan bagi pembaca.
2. E-majalah yang dikembangkan dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Biologi, untuk membantu

memahami materi pembelajaran terkait etnobotani dan pemanfaatan tumbuhan pangan secara mandiri dan terarah.

3. E-majalah yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar oleh dosen dalam menunjang kegiatan pembelajaran pada materi yang berkaitan dengan biologi, lingkungan, serta kearifan lokal secara efektif.
4. E-majalah yang dikembangkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan pangan yang terdapat di lingkungan sekitar Desa Mentunai secara digital dan mudah diakses.

Peneliti merasa bahwa selain berasumsi, penelitian pengembangan e-majalah ini juga memiliki keterbatasan-keterbatasan, meliputi:

1. Pengembangan e-majalah hanya terbatas pada jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Melayu Sintang di Desa Mentunai.
2. E-majalah yang dikembangkan hanya memuat informasi berupa gambar tumbuhan pangan, klasifikasi, deskripsi singkat, bagian yang dimanfaatkan, cara pengolahan, serta kegunaannya dalam kehidupan masyarakat setempat.
3. E-majalah yang dikembangkan dinilai oleh ahli media dan ahli materi. Validasi yang dilakukan meliputi aspek isi materi, penyajian, bahasa, keterbacaan, dan aspek media.
4. E-majalah yang dikembangkan hanya diuji coba dalam skala kecil kepada

mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa

Sintang yang telah mengikuti mata kuliah Biologi Tarapan.